



JOKER

(JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 5 No. 2 Agustus 2024

e-ISSN: 2723-584X

EVALUASI PROGRAM LATIHAN CABANG OLAHRAGA SEPATU RODA KLUB *KING INLINE SKATE* SINGAPERBANGSA (KISS) KARAWANG

Nur Azizah¹, Dany Aulia², M. Arief Setiawan³, Qorry Armen Gemael⁴, Habibi Hadi Wijaya⁵

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631240025@student.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: dany.aulia@fikes.unsika.ac.id

³Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: muhammad.arief@fikes.unsika.ac.id

⁴Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: qorry.gemael@fikes.unsika.ac.id

⁵Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: habibi.hadi@fikes.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research discusses the evaluation of the roller skating training program for the King inline skate club, Singapore, Karawang. The sport of roller skating is known as inline skating, which is a sporting activity carried out using shoes that have several wheels underneath which function as support for the feet to glide on a flat road. The purpose of this research is to see how the King Inline Skate Club Singaperbangsa Karawang training program is evaluated. This research uses a qualitative descriptive approach with the CIPP evaluation model. Research data was collected through interviews and observations. Coaches and athletes are the data sources in this research. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and data verification. The result of this research is an evaluation of the roller skating training program of the King Singaperbangsa Karawang inline skate club, so that all indicators have good criteria, which means the training program has run optimally.

Keywords: *evaluation, training program, roller skate*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang evaluasi program latihan cabang olahraga sepatu roda klub King inline skate singaperbangsa Karawang. Olahraga sepatu roda dikenal sebagai inline skating yang merupakan aktivitas olahraga dilakukan dengan menggunakan sebuah sepatu yang memiliki beberapa roda dibawahnya yang berfungsi sebagai tumpuan kaki untuk meluncur pada jalanan datar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana evaluasi program latihan cabang olahraga sepatu roda klub King inline skate singaperbangsa Karawang. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Pelatih dan atlet adalah sumber data penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini yaitu evaluasi program latihan cabang olahraga sepatu roda klub King inline skate singaperbangsa Karawang, maka keseluruhan indikator mendapatkan kriteria baik yang berarti program latihan sudah berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: *evaluasi, program latihan, sepatu roda*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana kinerja melibatkan gerak tubuh yang secara berulang-ulang untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional). Sesuai dengan amanat UU N. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ada tiga sub-sistem kegiatan olahraga yaitu, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan atlet secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kejuaraan untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga sepatu roda juga dikenal sebagai *inline skating* merupakan aktivitas olahraga yang dilakukan dengan menggunakan sepatu roda dibawah kaki. Sepatu roda adalah olahraga yang melibatkan penggunaan peralatan khusus dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengendalikan sepatu roda dengan aman. Sepatu roda melibatkan gerakan intensif dan mengharuskan peserta memiliki kekuatan kelincahan, dan stamina yang memadai.

Evaluasi merupakan penilaian terhadap sebuah data yang dikumpulkan melalui asesmen. Data yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dengan data yang telah diperoleh melalui pengukuran baik menggunakan instrumen tes maupun non tes. Secara harfiah evaluasi berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris. Kata tersebut diserap ke dalam perbendaharaan Istilah bahasa Indonesia "evaluasi". (Mulyadi & Fairuza, 2015).

Evaluasi program adalah proses pengumpulan dan analisis data untuk menjadikan suatu kegiatan yang luas dan komprehensif yang dirancang untuk mengambil keputusan penting terkait dengan program atau proyek yang sedang dievaluasi. Evaluasi program selalu berkaitan dengan batasan-batasan program. Maka dari itu,

pertanyaan yang muncul adalah mengenal arti program itu sendiri. (Nasution et al., 2022).

Program latihan adalah suatu proses penerapan latihan yang berencana, menurut jadwal, menurut pola dan sistem tertentu, dari yang mudah kesukar, teratur, dari sederhana ke yang lebih kompleks yang dilakukan secara berulang-ulang dan kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah. Dalam upaya proses latihan yang lebih maksimal sebaiknya pelatih memahami konsep rincian periodisasi dan program latihan, tetapi konsep itu sendiri bukanlah hal yang baru. Itu sudah ada dalam bentuk yang masih kasar untuk waktu yang belum dapat dipastikan kapan itu terjadi. Melalui program latihan yang dirancang dengan baik, pelatih dapat menyusun atau mengatur komponen-komponen latihan yang tepat, dan membantu pelatih dalam menentukan puncak latihan yang tepat pada pertandingan-pertandingan yang menjadi sasaran diantara pertandingan utama. (Purnomo, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti memilih klub KISS untuk penelitian ini karena Klub KISS merupakan sebuah wadah pembinaan dan pengembangan atlet sepatu roda yang sangat potensial.

Tabel 1. Data Prestasi

No	Prestasi yang Diraih	Tahun
1.	Juara 1 Kejurnas Piala Ibu Negara	2018
2.	Juara Umum 1 Banyumas Open	2018
3.	Juara Umum 1 Piala Bupati Bekasi	2019
4.	Juara Umum 1 Jakarta Open	2019
5.	Juara Umum 1 <i>Friendly Competition</i> Bekasi	2021
6.	Juara Umum 1 Porda	2022

(sumber data : dokumentasi dan wawancara)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih klub KISS sudah tidak diragukan lagi dari mulai kejuaraan kabupaten, daerah hingga nasional pernah diraih oleh atlet sepatu roda di klub KISS, bahkan sudah terbukti salah satu atlet klub KISS ada yang pernah mengikuti asian

games 2018. Beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan adalah banyaknya laporan keluhan terkait sarana dan prasarana yang berkesinambungan dengan program latihan yang dijalani oleh atlet.

Gambar 1.1 Data Permasalahan



Dari medan lapangan yang biasa dipakai pada saat latihan tidak sesuai dengan medan lapangan yang digunakan pada saat pertandingan, sehingga akan ada perbedaan. Para pelatih dan atlet mengeluh terkait hal tersebut karena selalu ada penyesuaian yang lumayan besar perbedaannya dari pada saat latihan dengan pertandingan. Beberapa atlet juga mengalami cedera pada saat latihan, sehingga menghambat prosesnya program latihan di masa pertandingan

Pentingnya melakukan evaluasi program latihan membantu dalam menilai sejauh mana program tersebut efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian evaluasi program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Evaluasi yang diteliti meliputi

Berdasarkan pembahasan diatas penulis bertujuan untuk membahas evaluasi program latihan sepatu roda Karawang untuk mengetahui sejauh mana program latihan sepatu roda klub KISS dilaksanakan. Untuk itulah peneliti memilih judul “Evaluasi Program Latihan Cabang Olahraga Sepatu Roda Klub *King Inline Skate* Singaperbangsa (KISS) Di Karawang”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan evaluasi jenis evaluasi program dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Model evaluasi yang digunakan yaitu CIPP (*context, input, process, product*). Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Karangpawitan Karawang. Subjek dalam penelitian ini yakni pelatih dan atlet klub KISS Karawang yang diambil melalui metode *purposive sampling* dengan syarat tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif dengan instrument penelitian sebagai berikut: (1) observasi, (2) dokumentasi, dan (3) wawancara. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif yang terdiri dari beberapa komponen yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

evaluasi context, input, process dan product. Hasilnya didapat dari masing – masing komponen evaluasi program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang, deskripsi data penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis *Context* program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang

No	Aspek / Sub Aspek	Ketercapaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Periodisasi Latihan	√			Periodisasi latihan sudah baik dan pelatih sudah membuatkan.
2	Tahap persiapan umum (TPU)	√			Tahap persiapan umum sudah baik namun latihan fisik belum sepenuhnya dilaksanakan oleh atlet.
3	Tahap persiapan khusus (TPK)	√			Tahap persiapan khusus sudah baik, pelatih memberikan program latihan keseimbangan, agility dan sprint nomor – nomor untuk perlombaan kepada atlet.

4	Tahap pra pertandingan (TPP)	√			Tahap pra pertandingan sudah baik, pelatih telah menjurusan nomor – nomor pertandingan dan atlet harus melaksanakan latihan yang telah ditentukan pelatih.
5	Tahap pertandingan utama (TPUT)	√			Tahap pertandingan utama sudah baik pelatih memberikan strategi kepada atlet ketika akan mulai pertandingan.
6	Transisi	√			Transisi sudah baik, atlet diberikan istirahat juga pelatih menurunkan volume latihan menjadi lebih rendah.
7	Fasilitas		√		Ketersediaan tempat latihan sudah ada namun perlu di perbaiki dan karena lapangan umum jadi terbentur dengan kondisi lapangan.

Tabel 3. Hasil Analisis *Input* program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang

No	Aspek / Sub Aspek	Ketercapaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Kondisi fisik	√			Atlet sepatu roda sudah baik dalam melakukan latihan fisik.
2	Teknik	√			Sudah baik, karena latihan teknik modal utama untuk atlet agar dapat melaksanakan program latihan yang diberikan oleh atlet.
3	Taktik	√			Latihan taktik sudah baik yang telah diberikan oleh pelatih kepada atlet.
4	Mental	√			Latihan mental telah diberikan pelatih kepada atlet.

Tabel 4. Hasil Analisis *Process* program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang

No	Aspek / Sub Aspek	Ketercapaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Pelaksanaan program latihan	√			Pelaksanaan program latihan sudah baik dan atlet melaksanakan program latihan yang di terapkan oleh pelatih.
2	Monev	√			Ada monitoring dan evaluasi rutin.

Tabel 5. Hasil Analisis *Product* program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate* Singaperbangsa Karawang

No	Aspek / Sub Aspek	Ketercapaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Prestasi	√			Hasil dari program latihan sudah baik terlihat dari data prestasi klub KISS yang mengalami kemajuan di setiap tahunnya.

PEMBAHASAN

1. *Context*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program latihan cabang olahraga sepatu roda klub king inline skate singaperbangsa Karawang sudah baik. Evaluasi konteks berkaitan dengan fokus tujuan program, kondisi target dan kurikulum, dan kapasitas organisasi, termasuk lingkungan di mana evaluasi berlangsung (Kuo dkk., 2010). Lebih khusus lagi, Topno (2012) menambahkan bahwa evaluasi konteks dapat menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program sejalan dengan kebutuhan organisasi yang dinilai, dan untuk melihat asesmen kebutuhan secara akurat mengidentifikasi kebutuhan organisasi dan kinerja (Taufiqurrahman et al., 2022).

Dalam program latihan pada sepatu roda klub king inline skate singaperbangsa Karawang dengan menggunakan program periodisasi latihan. Program latihan adalah proses berjenjang dan berkelanjutan yang mempunyai sasaran yang jelas, terukur dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, program latihan sangat penting bagi atlet untuk mencapai kesuksesan. Kesuksesan atlet pada umumnya merupakan hasil dari program latihan yang benar.

Berdasarkan aspek fasilitas, prestasi yang diraih suatu klub olahraga tidak lepas dari faktor sarana dan prasarana. Fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan dari induk organisasi tersebut tidak boleh diabaikan keberadaannya. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga menjadi sesuatu yang tidak dapat diabaikan keberadaannya dalam sebuah program latihan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, maka program latihan akan lebih besar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. *Input*

Evaluasi input merupakan kemampuan awal suatu pelaksanaan program dengan keadaan yang ada untuk menunjang suatu pelaksanaan program. Evaluasi Input, berguna untuk melakukan perhitungan dalam mengambil atau menciptakan sebuah keputusan, menentu strategi dalam evaluasi, analisis persoalan yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia. Djuju Sudjana mengatakan Evaluasi masukan (input) ialah sebuah program evaluasi yang memberikan data sebagai acuan dalam menentukan sumber-sumber yang akan digunakan untuk mencapai tujuan sebuah program (Arni et al., 2021).

Berdasarkan pengumpulan data melalui wawancara dapat disimpulkan evaluasi input dikatakan masuk ke dalam kategori baik, dari beberapa aspek. Peningkatan prestasi di dukung oleh berbagai aspek seperti kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Fisik, teknik, taktik dan mental merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian prestasi secara maksimal. Hal ini didasarkan pada kemampuan teknik, taktik, dan mental atlet yang baik jika tidak didukung oleh kemampuan fisiknya, maka cenderung tidak akan dapat berlangsung lama dalam kompetisi, karena akan mengalami kelelahan sehingga akan mengganggu kemampuan teknik. Jika fisik dan teknik terganggu maka taktik apapun yang diterapkan pelatih akan sia-sia dan mental pantang menyerah pun akan menjadi lemah, sehingga penampilan dan prestasi menjadi kurang optimal. Hal ini berarti bahwa keempat aspek tersebut merupakan sebuah kesatuan yang saling menentukan dalam mencapai prestasi secara maksimal.

3. *Process*

Evaluasi *process* merupakan penilaian dalam suatu pelaksanaan program yang dilaksanakan dengan melihat apakah program tersebut sudah berjalan baik atau belum. Menurut (Stufflebeam & Coryn, 2014) evaluasi *process* meliputi pemeriksaan pelaksanaan rencana yang sedang berlangsung

dan dokumentasi dari *process* yang terkait. Salah satu tujuannya adalah untuk umpan balik pada staf dan manajer tentang sejauh mana mereka melaksanakan kegiatan yang direncanakan (Septian et al., 2020).

Evaluasi *process* meliputi data penilaian pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan ketetapannya kemudian diterapkan dalam Pratik pelaksanaan program dengan melibatkan *input* yang telah disediakan. Evaluasi *process* pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian rencana yang sudah dilaksanakan selama proses pelaksanaan program dan komponen apa yang perlu diperbaiki dan dimodifikasi pada tahap pelaksanaan program agar sesuai dengan yang dibutuhkan.

Pada aspek *process*, program latihan sudah berjalan dengan baik dalam hasil wawancara terbukti yaitu dalam pelaksanaan program pelatih telah melaksanakan sesuai dengan intensitas yang dibutuhkan oleh atlet. Program yang dibuat juga di sampaikan kepada atlet, agar atlet dapat mengetahui target dari program latihan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya sudah ada pemberian evaluasi pada pelaksanaan program latihan. Pelatih juga tidak hanya memberikan latihan fisik tetapi memberikan taktik dan mental. Demi tercapainya keberhasilan tim dalam melakukan kegiatan di event pertandingan.

4. Product

Evaluasi *product* merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat ketercapaian program untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Evaluasi *product* menurut (Arikunto 2014), tahap akhir dari model CIPP adalah evaluasi *product* (output). Evaluasi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “apakah program berhasil dilaksanakan?” (Widyoko dalam Sesmiarni 2014) berpendapat bahwa evaluasi *product* berfungsi sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan lebih lanjut, baik mengenai hasil yang dicapai maupun apa yang harus dilakukan setelah program dijalankan. Evaluasi ini menggambarkan keluaran dan manfaat yang diperoleh dari suatu pelaksanaan program. Selain itu, hasil evaluasi proses dapat membantu pemimpin dalam mengambil keputusan apakah akan melanjutkan, menghentikan atau memodifikasi program (Andika Thio Rahman et al., 2019).

Tujuan dari evaluasi *product* adalah mengukur dan membantu keputusan selanjutnya, apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan. Umpan balik terhadap prestasi sangat penting baik selama siklus program dan pada kesimpulannya.

Product merupakan aspek penting dalam sebuah evaluasi program, *product* yang dihasilkan merupakan target dari suatu program. Evaluasi *product* dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan. *Product* dari program latihan sepatu roda klub *King Inline Skate Singaperbangsa Karawang* merupakan capaian prestasi yang di dapatkan atlet. Dalam hal ini prestasi klub *King Inline Skate Singaperbangsa Karawang* sudah mendapatkan hasil yang di inginkan. Berdsarkan hasil penelitian sepatu roda klub *King Inline Skate Singaperbangsa Karawang* masuk ke dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari program latihan sudah menunjukkan progress yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi program latihan cabang olahraga sepatu roda klub *King Inline Skate Singaperbagsa Karawang* dapat disimpulkan secara keseluruhan evaluasi program latihan dinilai baik, hal ini terlihat dari evaluasi yang dilakukan peneliti bahwa dari komponen evaluasi model CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process* dan *Product* terlaksana. Sehingga dengan melakukan penelitian evaluasi model CIPP yang efektif dan efisien dapat menjadi acuan kedepannya apa saja kendala dan kekurangannya dan dapat menjadi masukan dan dapat dilakukan perbaikan.

SARAN

Hasil penelitian diatas dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih dalam mempersiapkan dan menyusun program latihan selanjutnya dan untuk atletnya bisa melakukan latihan dengan lebih keras lagi kemudian menjaga dari segi kedisiplinan latihan serta asupan makanan agar semakin mendukung dalam melakukan program latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, I. H., Gunawan, G., Fatwa, B., & Sentoso, I. (2021). Kegunaan Model CIPP dalam Evaluasi Pendidikan Inklusi. *Masaliq*, 1(3), 164–175. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v1i3.60>
- Andika Thio Rahman, R., Irianto, G., & Rosidi, R. (2019). Evaluation of E-Budgeting Implementation in Provincial Government of DKI Jakarta Using CIPP Model Approach. *Journal of Accounting and Investment*, 20(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2001110>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mulyadi, S., & Fairuza, F. (2015). Mulyadi, Suprayekti, Fathia Fairuza, Evaluasi Program (Jakarta: Lembaga Pengembangan UNJ, 2015), h.1 16. *Lembaga Pengembangan UNJ*, 16–56.
- Nasution, I., Junani, B. L., Fahmi, D., & Khairani, E. P. (2022). Perkembangan Pada Evaluasi Program Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurus Salam. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(2), 422. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i2.1806
- Purnomo, E. (2019). Pengaruh Program Latihan terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Porprov Kubu Raya. *JSES : Journal of Sport and Exercise Science*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.26740/jses.v2n1.p29-33>
- Septian et al. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Taufiqurrahman, M., Setiawan, D. B., Fitriah, R. A., & Hidayat, D. (2022). Penggunaan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Dalam Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di Tk Miftakhul Jannah. *MATHEdunesa*, 11(3), 677–683. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n3.p677-683>